

ABSTRAK

Fika Nur Fadhilah, 1212050061. “Deskripsi Etnomatematika pada Bangunan Bersejarah Monumen Yogya Kembali”

Monumen Yogya Kembali merupakan simbol perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan yang kaya akan nilai-nilai sejarah, budaya, dan makna simbolis. Monumen ini tidak hanya menampilkan koleksi sejarah yang memiliki fungsi edukatif, tetapi juga menyimpan elemen-elemen matematika yang tercermin dalam desain bangunan maupun objek-objek yang dipamerkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan karakteristik dan filosofi arsitektur serta koleksi sejarah yang berkaitan dengan konsep matematika, serta mengidentifikasi keterhubungan dengan konsep-konsep matematika. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi dalam kerangka etnomatematika, melalui observasi langsung dan wawancara. Temuan penelitian meliputi: (a) karakteristik dan filosofi Monumen Yogya Kembali memperlihatkan perpaduan nilai historis, filosofis, dan pendidikan melalui struktur kerucut yang melambangkan rasa syukur serta budaya Jawa serta mencerminkan nilai-nilai perjuangan, keharmonisan, serta spiritualitas; (b) unsur matematika pada bangunan mencakup konsep geometri dua dan tiga dimensi, serta transformasi seperti refleksi; (c) konsep matematika dalam koleksi sejarah meliputi bentuk-bentuk geometri, skala, sudut, kesebangunan, kekongruenan, dan himpunan. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran matematika dapat dilakukan secara kontekstual melalui pengenalan terhadap warisan budaya dan bangunan bersejarah. **Kata Kunci:** Etnomatematika, Konsep Matematika, Budaya Lokal, Monumen Yogya Kembali



ABSTRACT

Fika Nur Fadhilah, 1212050061. “Description of Ethnomathematics in the Historical Building of Yogya Kembali Monument”

Yogya Kembali Monument is a symbol of the Indonesian people's struggle to defend their independence, rich in historical, cultural, and symbolic significance. This monument not only displays a historical collection with educational value but also incorporates mathematical elements reflected in the building's design and the objects on display. This study aims to uncover and explain the characteristics and philosophy of the architecture and historical collection related to mathematical concepts, as well as identify connections with mathematical concepts. The method used is descriptive qualitative with an ethnographic approach within the framework of ethnomathematics, through direct observation and interviews. The research findings include: (a) the characteristics and philosophy of the Yogya Kembali Monument show a combination of historical, philosophical, and educational values through its cone-shaped structure, which symbolizes gratitude and Javanese culture and reflects the values of struggle, harmony, and spirituality; (b) mathematical elements in the building include concepts of two- and three-dimensional geometry, as well as transformations such as reflection; (c) mathematical concepts in the historical collection include geometric shapes, scale, angles, similarity, congruence, and sets. These findings confirm that mathematics learning can be conducted contextually through exposure to cultural heritage and historical buildings.

Keywords: *Ethnomathematics, Math Concepts, Local Culture, Yogya Kembali Monument*

